

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan tugas akhir yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budidaya selada mulai dari persemaian, penanaman, pemeliharaan hingga panen. Selada kepala merah tumbuh setelah 1 MST, kemudian 2 MST dilakukan pindah tanam, dan panen dilakukan setelah 5 MST.
2. Ciri panen selada yaitu ukuran tanaman telah maksimum. Cara panen yaitu bagian tanaman dengan memotong bagian pangkal batang tanaman sehingga seluruh bagian tanaman terpanen, cara lainnya tanaman dipanen dengan mengambil seluruh bagian tanaman hingga akar beserta net pot dan media penanaman.
3. Pemasaran produk dilaksanakan dengan tiga cara, yang pertama berjualan di Stadion Manahan, penjualan secara online melalui media sosial, dan produk dibeli oleh Bakoel Sayur Hidroponik Farm.
4. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran tinggi tanaman, jumlah daun dan berat brangkasan segar hasil produksi dengan media organik berupa pakis lebih bagus dibandingkan dengan media an-organik berupa rockwool.

B. Saran

Saran yang diberikan mengenai kegiatan tugas akhir yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan pertumbuhan tanaman lebih serius untuk menghindari kerugian
2. Melakukan pemanenan dengan lebih hati-hati supaya hasil produksi tidak terjadi kerusakan
3. Melakukan promosi produk lebih menarik sehingga menjadi daya pikat untuk konsumen
4. Melakukan pengamatan terhadap tinggi tanaman, jumlah daun secara rutin setiap minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyanti AS, Wibowo S. 2009. Aplikasi hidroponik NFT pada budidaya pakcoy (*Brassica rapa chinensis*). Jurnal Penelitian Pertanian Terapan 13 (30) : 159-167.
- Bastian H, Adimihardja SA, Setyono, Bastian H 2013. Efektivitas komposisi pupuk anorganik dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi dua kultivar selada (*Lactuca Sativa L.*) dalam sistem hidroponik rakit apung. Jurnal Pertanian 4(2): 91-100.
- Chadirin. 2007. Panduan budidaya tanaman sayuran. Bogor: Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB.
- Edi S, J Bobioe. 2010. Budidaya tanaman sayuran. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Fuady dan Halus. 2011. Respon umur persemaian dan pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi. Jurnal Lentera. 11(1).
- Grubben, G. J. H. and S. Sukprakarn. 1994. *Lactuca sativa L.*, p. 186-190. In J. S. Siemonsma and K. Piluek (Eds.). Plant Resources of South-East Asia No 8 Vegetables. PROSEA. Bogor, Indonesia.
- Haryanto, E., Tina S., dan Estu R., 2002. Sawi dan selada. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Harjoko D. 2009. Studi macam media dan debit aliran terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea L.*) secara hidroponik NFT. Jurnal Agrosains 11(2): 58-62.
- Hayati M 2006. The application of paddyhusks as an alternative medium and cost of efectivity of foliar fertilizer on growth and yield of tomato in hydroponics. J. Floratech 2 : 63 – 68.
- Hendro S. 2004. Bertanam 36 jenis sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Indoagrow. 2012. Hidroponik skala rumah tangga. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Indra GA. 2009. Perancangan dan implementasi sistem otomatisasi pemeliharaan tanaman hidroponik. Jurnal Tehnik Elektro 8 (1): 1-4.
- Indrawati, R., D. Inradewa dan S.N.H. Utami, 2012. Pengaruh Komposisi Media dan Kadar Nutrisi Hidroponik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Lycopersicon esculentum Mill*). UGM, Yogyakarta.
- Jones, J. B. 2005. Hydroponics: A Practical Guide for The Soilless Grower. Second Edition. CRC Press. USA. 423 p.

- Kirani VW 2013. Pertumbuhan dan hasil tiga varietas bayam (*Amaranthus sp.*) pada berbagai macam media tanam secara hidroponik. *Jurnal Agrivita* 2(1): 19-25.
- Kevser U, Deny S, Muhammad T. 2014. Polyphenol content and antioxidant capacity in organically and conventionally grown vegetables. *Journal of Coastal Life Medicine* 2(11) : 864-871.
- Kratky BA. 2009. Three non-circulating hydroponic methods for growing lettuce, proceedings of the international symposium on soilless culture and hydroponics. *Journal of Acta Horticulture* 84 (2): 65-72.
- Krismawati A. 2012. Teknologi hidroponik dalam pemanfaatan lahan pekarangan. Malang: BPTP.
- Kusumadmo E. 1987. Analisis dan Penelitian Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.
- Liferdi L, Cahyo S. 2016. Vertikultur tanaman sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Longman. 2003. Dasar-dasar perlindungan hutan. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Marfuadi. 2009. Mengenal hidroponik. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nazaruddin., 2003. Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nugroho. 2010. Teknik Pembibitan Tanaman Hidroponik. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Puput A. 2015. Bertanam hidroponik untuk pemula. Depok: Bibit Publisher.
- Rufaidah E. 2016. Tumpang sari head lettuce (*Latuca sativa*) dan kailan (*Brassica oleraceae*) dengan perlakuan maam pupuk organik cair. Tugas Akhir Program Studi Diploma III Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rukmana, R. 2005. Bertanam selada dan andewi. Jakarta: Kanisius.
- Sastradihardja, S. 2011. Praktis bertanam selada & andewi secara organik. Bandung: Angkasa.
- Siswadi dan Teguh Y. 2013. Uji Hasil Tanaman Sawi Pada Berbagai Media Tanam Secara Hidroponik. *Jurnal Innofarm* Vol. II, No. 1, 44-50
- Suhardiyanto H. 2011. Teknologi hidroponik untuk budidaya tanaman. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian.
- Suprijadi D. 2009. Sistem kontrol nutrisi hidroponik dengan menggunakan logika fuzzy. *Jurnal Teknologi Pertanian* 1 (1): 31-35.

- Supriyono 2011. Pengaruh macam media dan intensitas pemupukan terhadap pertumbuhan bibit tanaman anthurium gelombang cinta (*Anthurium plowmanii*). Jurnal Agroflora 3(1): 12-19.
- Teguh S. 2015. Rahasia sukses budidaya tanaman dengan metode hidroponik. Depok: Bibit Publisher.
- Tintondp. 2015. Hidroponik wick system cara paling praktis pasti panen. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Untung P. 2015. Panen sayur hidroponik setiap hari. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Zulkarnain. 2013. Budidaya sayuran tropis. Jakarta: Bumi Aksara.